

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan Penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *Burnout*, *Self Efficacy*, dan *Organizational Citizenship Behavior* terhadap kinerja perawat RSJ Prof. HB. Saanin Kota Padang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *burnout*, *Self efficacy*, dan *organizational citizenship behavior* terhadap kinerja dengan menyebarkan 145 kuesioner kepada perawat RSJ Prof.HB Saanin Kota Padang, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Dari 4 indikator variabel *Burnout* yaitu *Physical Exhaustion*, *Emotional Exhaustion*, *Depersonalization*, dan *Low personal accomplishment*. maka hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa semakin memiliki *burnout* yang rendah maka semakin tinggi tingkat kinerja yang akan dialami oleh perawat tersebut ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana perawat yang

memiliki *Burnout* yang rendah cenderung memiliki performa kinerja yang baik. Namun sebaliknya, Jika perawat memiliki tingkat *Burnout* yang tinggi maka perawat cenderung menunjukkan kinerja yang buruk.

2. *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dari 5 indikator variabel *Self efficacy* yaitu Pengalaman dalam melakukan sesuatu, Kepercayaan diri, Pencapaian diri sendiri, Pengendalian Emosi, Kepercayaan Verbal. maka hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa semakin memiliki *Self efficacy* yang tinggi dan bagus, maka semakin tinggi tingkat kinerja yang akan dialami oleh perawat tersebut.

3. *Organizational Citizenship Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Dari lima indikator variabel *OCB* yaitu *Altruismu*, *Conscientiousness*, *Sportmanshipi*, *Courtesy*, dan *Civic virtue*. maka hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa semakin tinggi *OCB* yang dimiliki oleh perawat, maka semakin tinggi tingkat kinerja dan produktifitas yang akan dialami oleh perawat tersebut.



5.2 Implikasi Penelitian

Berikut merupakan beberapa implikasi penting dalam penelitian ini:

1. *Burnout* adalah suatu kondisi dimana stress, kelelahan, dan kejenuhan dalam pekerjaan sudah dalam puncak yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap organisasi perlu

menangani permasalahan *burnout* yang dialami perawat. yang ditinjau dari kinerja perawat dalam melakukan kegiatan keperawatan atau pengasuhan dan aktivitas maupun dalam memecahkan masalah, agar mengetahui tingkatan *burnout* yang dihadapi perawat dalam pekerjaan. sehingga dapat diatasi oleh pihak rumah sakit dan perawat juga mendapatkan solusi yang tepat, sehingga dapat memotivasi perawat dalam meningkatkan kinerja perawat tersebut, serta mengurai tingkat *burnout* yang dialami oleh perawat. Walaupun untuk saat ini Perawat pada Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Kota Padang menunjukkan bahwa perawat memiliki tingkat *Burnout* yang rendah, namun ini tidak memungkinkan bagi sebagian individu perawat yang menunjukkan adanya tingkat *Burnout* yang tinggi serta kinerja yang turun.

2. *Self efficacy* adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini mengandung implikasi bahwa organisasi harus melakukan pemberdayaan dan pelatihan kepada perawat agar dapat mengidentifikasi *Self efficacy* terhadap perawat. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, karena *self efficacy* mempunyai indikato mengenai keadaan psikologis maka hal ini penting untuk diketahui oleh organisasi agar tujuan dan hasil



dari kinerja tercapai, sehingga meningkatkan kualitas dan produktifitas akan kepuasan dan kinerja perawat.

3. Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, secara garis besar *Organizational Citizenship behavior* pada perawat RSJ Prof HB Saanin kota padang sudah cukup baik, namun rumah sakit harus lebih mendorong perawat untuk lebih memiliki sifat inovatif dan berani mengambil keputusan yang baik dengan adanya dukungan dari pihak rumah sakit rumah sakit. dan juga rumah sakit harus meningkatkan dan mempertahankan kemampuan memperhatikan hal yang rinci dalam pekerjaan perawat, dan menjaga keseimbangan atas perhatian terhadap hasil dan individu di dalam organisasi rumah sakit. Rumah sakit juga harus mengawasi sifat kompetitif dan stabilitas perawat dalam melaksanakan tugas, agar terciptanya kinerja yang lebih produktif.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil dari penelitian ini tidak sempurna dan mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan dari penelitian ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu, *Burnout*, *Self efficacy*, dan *Organizational Citizenship behavior*
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel perawat yang bekerja di RSJ Prof.HB Saanin Kota Padang. Sehingga cakupannya sangat terbatas
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana terkadang metode kuesioner tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.
4. Penelitian yang dilakukan hanya dirumah sakit.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja Seperti Kompensasi, Motivasi kerja, dan *Work family conflict*
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat digenerallisasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mix research* (kuantitatif dan kualitatif) supaya menambahkan keakuratan data yang diperoleh dari responden.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain selain dari rumah sakit. Seperti manufaktur, pertambangan, pemerintahan atau perusahaan lain yang bergerak di bidang jasa.

